



PUSKESMAS
SETIABUDI

KIA Guide

FLIPBOOK DIGITAL PANDUAN
KESEHATAN IBU DAN ANAK
DI PUSKESMAS SETIABUDI



Raina
LATSAR CPNS 2026



MENGAPA KITA MELINDUNGI SI KECIL?

KESEHATAN

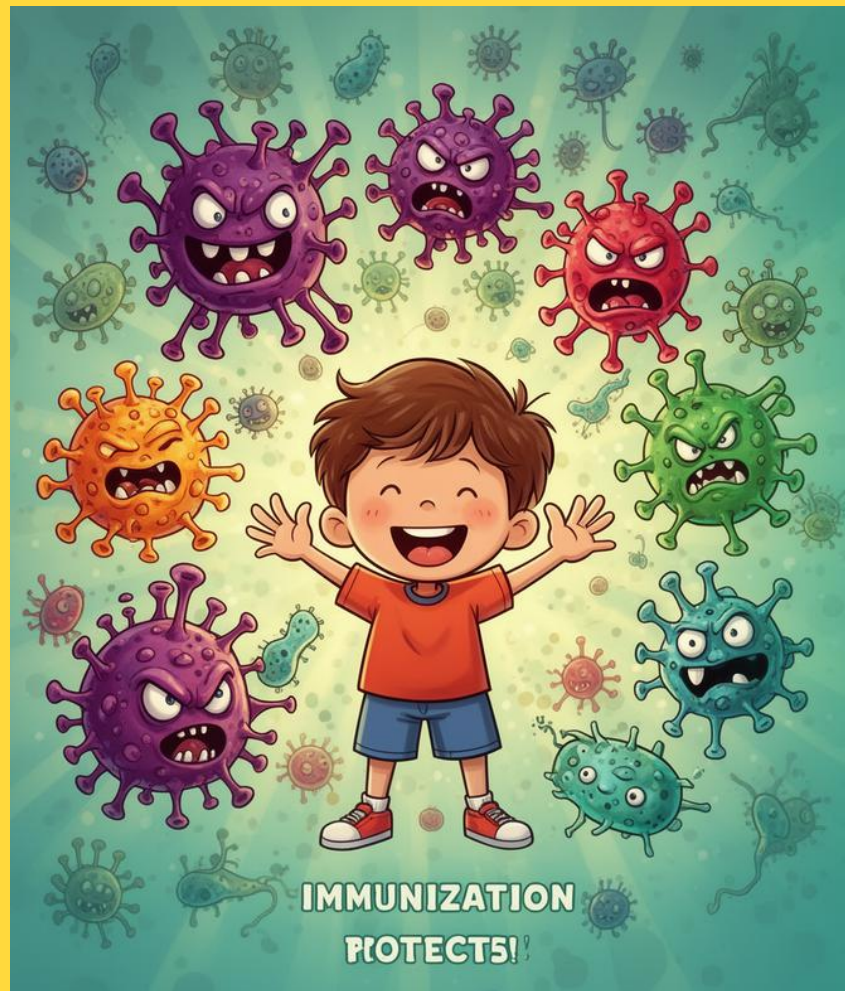
ANAK

Menjadi orang tua adalah perjalanan penuh cinta, dan tugas utama kita adalah memastikan si kecil tumbuh dengan perlindungan terbaik. Di sekitar kita, terdapat kuman dan virus berbahaya yang tidak kasat mata, seperti penyebab lumpuh layu, campak, hingga radang paru-paru. Imunisasi hadir sebagai perisai pelindung yang paling aman dan efektif. Dengan memberikan imunisasi sesuai jadwal di Buku KIA, Ibu sebenarnya sedang memberikan "pasukan pertahanan" di dalam tubuh si kecil agar ia tidak mudah sakit dan bisa tumbuh menjadi anak yang cerdas serta kuat.



Mengapa Imunisasi Itu Wajib?

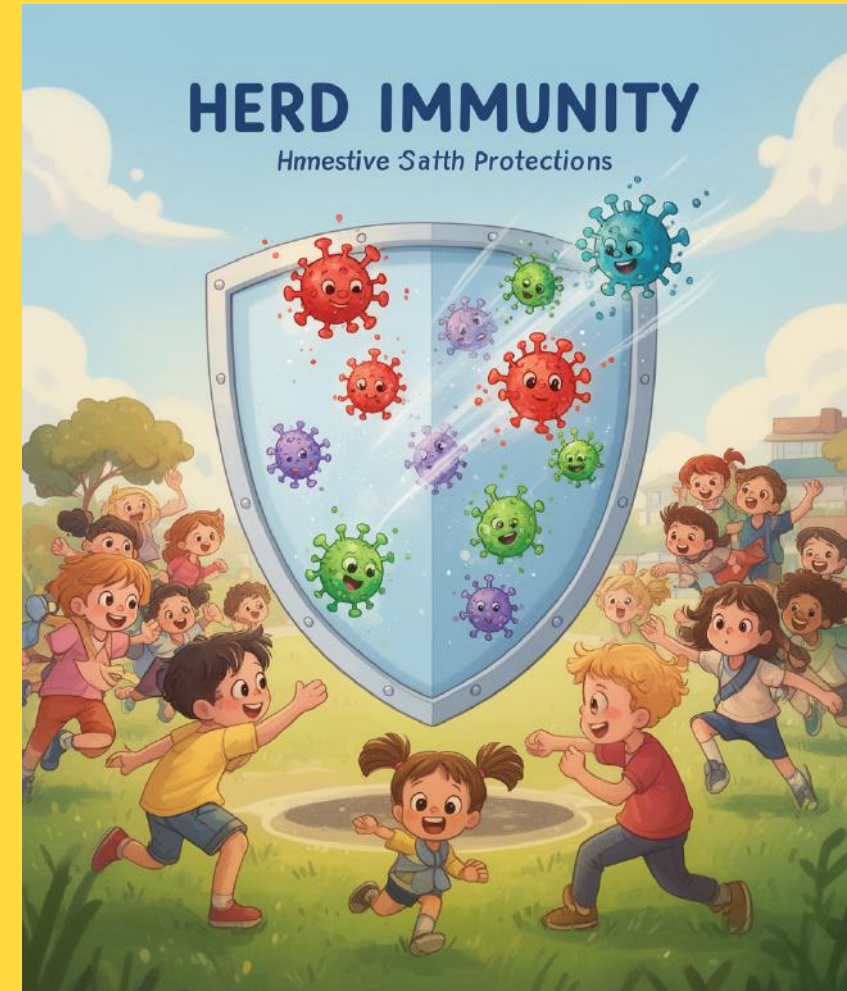
Mencegah Penyakit



Mencegah Kecacatan



Kekebalan Kelompok



Lindungi Masa Depan



IMUNISASI ANAK: LINDUNGI BUAH HATI, CERDASKAN BANGSA

(SUMBER: BUKU KIA)

Pengenalan & Keunggulan Imunisasi.



APA ITU IMUNISASI?
Mencegah penyakit menular berbahaya.

AYO KE POSYANDU/ PUSKESMAS!



Dapatkan Imunisasi Rutin Lengkap.



KENAPA PENTING?
Anak Tumbuh Sehat, Kuat, dan Cerdas.

Bunda Sayang Anak,
Ayo Imunisasi!

☒ Berat Badan

☒ Berat Panjang Badan

Catat di Buku KIA

Jadwal Imunisasi Rutin Lengkap (0-1 Tahun).



0-24 JAM:

Hep B 0 (Hepatitis B).



3 BULAN:

DPT-HB-Hib 2, Polio 3, PCV 2, Rotavirus 2



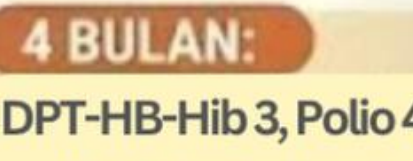
1 BULAN:

BCG (TBC), Polio 1.



2 BULAN:

DPT-HB-Hib 1, Polio 2, PCV 1, Rotavirus 1.



4 BULAN:

DPT-HB-Hib 3, Polio 4, IPV 1, Rotavirus 3



9 BULAN:

MR (Campak), IPV 2



12 BULAN

18 BULAN

PCV 3

Booster MR dan Booster DPT-HB-Hib

*Jadwal dapat berubah sesuai anjuran Nakes.

*Gunakan Buku KIA untuk Mencatat Setiap Imunisasi.

Imunisasi Tambahan & Lanjutan



IMUNISASI LANJUTAN & TAMBAHAN (sekolah)

Melindungi hingga masa sekolah.

MR, Td, DT, HPV

Nutrition & Stimulation



 **ISTIRAHAT CUKUP**

 **AKTIVITAS FISIK**

 **STIMULASI MOTORIK**

TANDA BAHAYA SETELAH IMUNISASI (Hubungi Nakes!)

 **Demam Tinggi**

 **Kejang**

 **Pendarahan/ Bengkak Hebat**



Tempat Imunisasi

Di mana dan bagaimana
mendapatkan imunisasi?

- Puskesmas Setiabudi
- Puskesmas Kelurahan
- Posyandu terdekat
- Klinik kesehatan



Bagaimana menghadapi Reaksi Pasca Imunisasi?

Jangan panik jika si kecil mengalami reaksi setelah disuntik, lakukan langkah sederhana ini:

Tanda Normal: Demam ringan, bekas suntikan sedikit merah atau bengkak, dan anak agak rewel. Ini tandanya tubuh sedang membentuk kekebalan.

1. Jika Anak Demam (Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$)

- Demam ringan setelah imunisasi (terutama DPT) adalah reaksi normal.
- Solusi: Berikan pelukan hangat agar si kecil merasa aman, berikan ASI lebih sering, pakaikan baju yang tipis, dan berikan obat penurun panas sesuai dosis dari petugas kesehatan

2. Bekas Suntikan BCG

- Munculnya bisul kecil atau luka bernanah di bekas suntikan BCG (biasanya setelah 2-6 minggu) adalah hal yang normal dan tanda imunisasi berhasil.
- Solusi: Jangan dipencet, jangan dibubuhi ramuan/obat apa pun. Cukup jaga kebersihannya saat mandi.

3. Bengkak di Bekas Suntikan

- Kadang muncul kemerahan atau nyeri di area suntikan.
- Solusi: Kompres dingin pada bagian yang bengkak/merah untuk mengurangi nyeri.

Kapan MP-ASI Dimulai?

Saat si kecil genap berusia 6 bulan, karena ASI saja sudah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan energinya yang semakin besar. Inilah saatnya si kecil mulai mengenal makanan pendamping. Namun ingat ya Bun, ASI tetap diberikan sampai anak berusia 2 tahun atau lebih. MP-ASI pertama adalah momen petualangan rasa, berikan dengan penuh kesabaran dan cinta.



Prinsip Dasar & Cara Membuat MP-ASI

- **Tepat Waktu:** Dimulai saat bayi berusia 6 bulan.
- **Adekuat:** Mengandung karbohidrat, protein hewani (sangat penting untuk cegah stunting), lemak, serta sedikit sayur dan buah.
- **Aman & Higienis:** Cuci tangan sebelum memasak, pastikan alat masak bersih, dan bahan makanan segar.
- **Diberikan secara Responsif:** Lihat tanda lapar dan kenyang anak. Jangan dipaksa jika anak menolak, coba lagi dengan suasana menyenangkan

'MP-ASI: MAKANAN PENDAMPING ASI UNTUK TUMBUH KEMBANG OPTIMAL.'

(Sourcer: Buku KIA)

Pengenalan MP-ASI & Aturan Dasar.



MP-ASI MULAI
DIBERIKAN
SEJAK USIA
6 BULAN.



KENAPA MP-ASI?



Tumbuh
Kembang



Energi &
Nutrisi



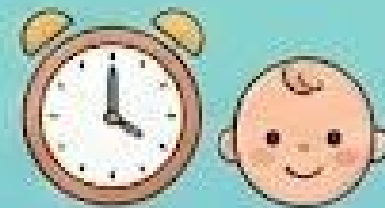
Latihan
Mengunyah



TERUSKAN
ASI SAMPAI
2 TAHUN
ATAU LEBIH!

4 PRINSIP PENTING MP-ASI.

1



TEPAT WAKTU
(Usia 6 bulan)

2



ADEKUAT
(Cukup Nutrisi)

Energi, Protein,
Zat Besi, dll.

3



AMAN
(Bersih & Higienis)

Bersih food, Utensils

4



DIBERIKAN
SECARA
RESPONSIF

Perhatikan isyarat
lapar & kenyang.

STRATEGI PEMBERIAN MAKANAN & IDE MENU.

STRATEGI MP-ASI MENURUT USIA.



6 BULAN

Perkenalan, tekstur
lumat/bubur saring,
2-3 kali makan.



9 BULAN

Tekstur dicincang,
finger food, 3-4 kali
makan + selingan.

IDE MENU BUKU KIA.



MAKANAN POKOK (Energi)

e.g., Nasi, Kentang,
Ubi

LAUK HEWANI & NABATI (Protein)

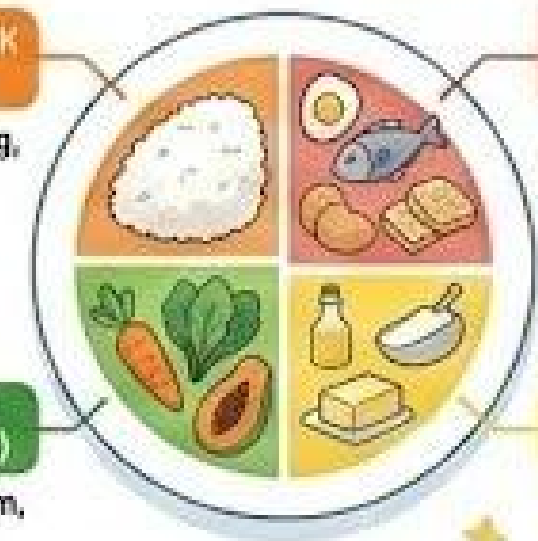
Telur, Ikan,
Ayam, Tahu,
Tempe

SAYUR & BUAH (Serat & Vitamin)

e.g., Wortel, Bayam,
Pisang, Pepaya

LEMAK TAMBAHAN

Minyak, Santan,
Mentega





Makanan Pokok

Nasi, ubi, jagung, atau kentang (sebagai sumber energi).



Lauk Hewani

Ikan, telur, ayam, hati, atau daging (mencegah stunting).



Lauk Nabati

Tahu atau tempe



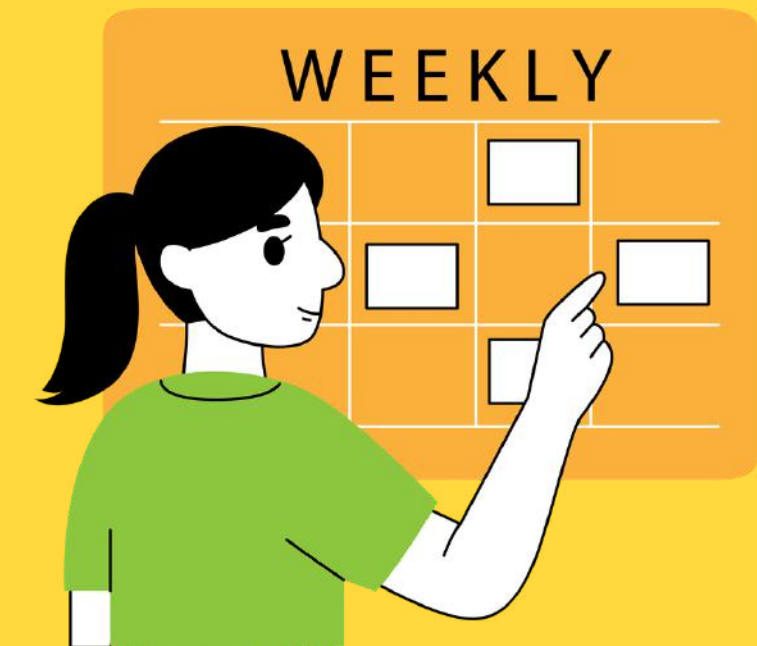
Sayur & Buah

Bayam, wortel, pisang, atau pepaya



Lemak Tambahan

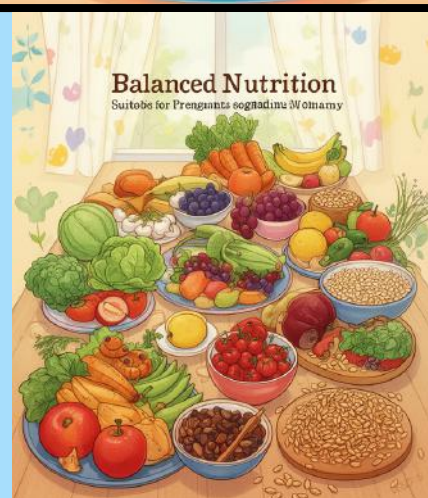
Minyak goreng, santan, atau margarin pada makanannya



Contoh menu mingguan:

- Senin : Bubur zebra (daging+telur), selingan pepaya halus
- Selasa : Nasi tim ikan + wortel, selingan pisang
- Rabu : Sup tempe + telur + bayam, selingan jeruk
- Kamis : Bubur daging ayam + kacang merah + buncis, selingan labu kuning
- Jumat : Tim hati + ubi + tomat, selingan semangka
- Sabtu : Nasi ikan kembung + telur puyuh, selingan pepaya
- Minggu : Sup udang + wortel + tempe, selingan pisang





Usia Anak	Tekstur Makanan	Berapa Banyak? (Per Kali Makan)	Kebutuhan Energi dari MP-ASI	Frekuensi Makan
6 - 8 Bulan	Bubur kental (disaring/lumat)	2-3 sendok makan bertahap hingga ½ mangkuk 250ml	± 200 kkal per hari	2-3 kali makan utama + 1-2 kali selingan
9 - 11 Bulan	Dicincang halus / Kasar / Finger Food	½ sampai ¾ mangkuk ukuran 250ml	± 300 kkal per hari	3-4 kali makan utama + 1-2 kali selingan
12 - 23 Bulan	Makanan Keluarga (Menu orang tua)	¾ sampai 1 mangkuk penuh ukuran 250ml	± 550 kkal per hari	3-4 kali makan utama + 1-2 kali selingan

Energi yang cukup memastikan si kecil memiliki tenaga untuk belajar merangkak, berjalan, dan yang terpenting, untuk mencegah stunting. Jika porsi makan terlalu sedikit atau teksturnya terlalu encer (banyak air), si kecil tidak akan mendapatkan energi yang cukup meskipun ia merasa kenyang. Oleh karena itu, pastikan bubur si kecil kental (tidak jatuh saat sendok dimiringkan) agar padat gizi dan energi.

MP-ASI: PANDUAN PENGISIAN MANGKUK (250ml) SESUAI USIA
(SUMBER: BUKU KIA)

HARIUS / HIJAU
6-8 BULAN:
PERKENALAN BUBUR LUMAT

7 Bulan

TEKSTUR: Bubur Kental (Lumat)

FREKUENSI: 2-3 kali makan + 1-2 selingan

CATATAN: Kental, padat gizi.

½ MANGKUK (± 125ml)

ENERGI: ± 200 kkal

YELLOW
9-11 BULAN:
MAKANAN DICINCANG

10 Bulan

TEKSTUR: Cincang Halus/Kasar

FREKUENSI: 3-4 kali makan + 1-2 selingan

ENERGI: ± 300 kkal

¾ MANGKUK (± 188ml)

ORANGE
12-23 BULAN:
MAKANAN KELUARGA

16 Bulan

TEKSTUR: Makanan Keluarga

FREKUENSI: 3-4 kali makan + selingan

ENERGI: ± 550 kkal

1 MANGKUK PENUH (250ml)

*Gunakan Buku KIA untuk Mencatat Setiap MP-ASI.

Tips Menghadapi Anak GTM (Gerakan Tutup Mulut)

- Pastikan anak tidak sedang mengantuk atau sangat haus
- Batasi waktu makan maksimal 30 menit.
- Hindari memberikan camilan atau susu terlalu dekat dengan jam makan utama.
- Ciptakan lingkungan makan yang menyenangkan, tanpa gangguan TV atau Gadget



Pindai kode QR untuk
mendapatkan resep MPASI
anak usia 6-12 bulan



MEMANTAU BUAH HATI, MENJEMPUT MASA DEPAN



Mengapa Tumbuh Kembang Anak Harus Dipantau?



Setiap anak adalah pribadi yang unik dan memiliki kecepatan tumbuh yang berbeda-beda. Namun, ada tahapan-tahapan penting yang harus dicapai si kecil pada usia tertentu. Memantau tumbuh kembang bukan sekedar menimbang berat badan, tapi memastikan si kecil sehat secara fisik, cerdas secara mental, dan aktif secara sosial. Dengan rajin membawa Buku KIA ke Posyandu atau Puskesmas, Bunda sedang memastikan si kecil tidak tertinggal satu langkah pun dalam petualangan masa kecilnya

PERTUMBUHAN

Bisa diukur dengan angka. Meliputi Berat Badan (BB), Tinggi/Panjang Badan (TB/PB), dan Lingkar Kepala (LK).

PERKEMBANGAN

Meliputi kemampuan motorik (gerak), bicara, bahasa, serta kemandirian dan sosialisasi.



'CEK TUMBUH KEMBANG ANAK: PANDUAN SESUAI USIA'

(SUMBER: BUKU KIA)

PEMERIKSAAN RUTIN: IBU & ANAK.

Ibu Cerdas, Anak Sehat!
Rutin ke Posyandu/Puskesmas.



PANJANG BADAN/
TINGGI BADAN
(PB/TB)



BERAT
BADAN
(BB)



LINGKAR
KEPALA
(LK)



CATAT DI BUKU KIA.

TAHAPAN TUMBUH KEMBANG (0-2 TAHUN).



0-3 BULAN:

- Mengangkat kepala (45°)
- Tersenyum spontan
- Menatap wajah.



3-6 BULAN:

- Miring & tengkurap
- Meraih mainan
- Tertawa keras.



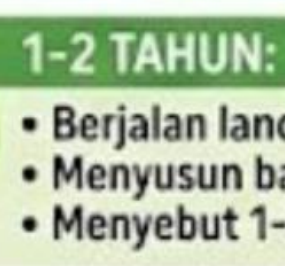
6-9 BULAN:

- Duduk tanpa bantuan
- Merangkak
- Memindahkan benda.



9-12 BULAN:

- Berdiri dengan pegangan
- Melambai (bye-bye)
- Menirukan suara.



1-2 TAHUN:

- Berjalan lancar
- Menyusun balok
- Menyebut 1-3 kata.



PENGASUHAN RESPONSIVE & MENU MP-ASI.

STIMULASI & PENGASUHAN.



BERIKAN
KASIH SAYANG



BERMAIN
BERSAMA



BACAKAN
BUKU



LINDUNGI
ANAK.

MENU MP-ASI BERGIZI.



CEK SDIDTK JIKA ADA KETERLAMBATAN.

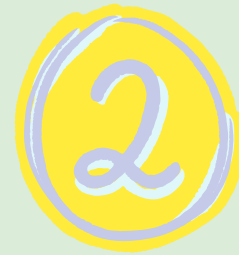
Kelompok Usia	Motorik Kasar	Motorik Halus	Bahasa & Bicara	Sosialisasi & Kemandirian
0 - 3 Bulan	Mengangkat kepala 45°, menggerakkan tangan & kaki.	Melihat ke arah benda bergerak.	Bereaksi terhadap suara, mengeluarkan suara "oooh/aaah".	Menatap wajah, tersenyum spontan.
3 - 6 Bulan	Berbalik telungkup ke telentang, menegakkan kepala.	Meraih benda, memegang benda kecil.	Berteriak senang, tertawa keras.	Bermain dengan tangannya sendiri.
6 - 9 Bulan	Duduk tanpa bantuan, mulai merangkak.	Memindahkan benda dari tangan satu ke lainnya.	Bersuara "ma..ma..", "pa..pa.." (belum spesifik).	Takut pada orang asing, mencari benda yang jatuh.
9 - 12 Bulan	Berdiri sendiri, berjalan berpegangan.	Menjimpit benda kecil dengan dua jari.	Menirukan suara, bisa mengucap 1 kata berarti.	Melambaikan tangan (<i>bye-bye</i>), bermain cilukba.
1 - 2 Tahun	Berjalan lancar, naik tangga dengan bantuan.	Menyusun 2-3 balok, mencoret-coret kertas.	Menyebut 3-6 kata, menunjuk bagian tubuh.	Belajar makan sendiri, meniru gerakan orang lain.
2 - 3 Tahun	Berlari, menendang bola, naik tangga sendiri.	Menyusun 6 balok, meniru garis vertikal.	Bicara kalimat pendek (2-3 kata), mengerti perintah.	Mulai melepas pakaian sendiri, bermain dengan teman.
3 - 4 Tahun	Berdiri 1 kaki (beberapa detik), melompat.	Menggambar lingkaran, menggunakan sendok dengan baik.	Mengenal warna, bertanya "apa/siapa/dimana".	Mencuci tangan sendiri, menceritakan pengalaman.
4 - 5 Tahun	Melompat dengan 1 kaki, berayun.	Menggambar orang (3 bagian tubuh), menggunting.	Berbicara jelas, menghitung benda (1-10).	Mengenakan baju sendiri tanpa bantuan.
5 - 6 Tahun	Berjalan di papan titian, bersepeda roda dua.	Menggambar orang lengkap, menulis nama.	Memahami lawan kata, berceritaurut & logis.	Mematuhi aturan permainan, mulai mandiri sepenuhnya.



Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan fisik anak meliputi berat, tinggi, dan lingkar kepala.

Pemantauan rutin membantu memastikan anak tumbuh sesuai dengan perkembangan yang sehat, mengidentifikasi kebutuhan nutrisi.



Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik kasar dan halus sangat penting untuk keterampilan sehari-hari.

Mendorong aktivitas fisik dapat membantu anak mengembangkan kemampuan bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan.



Kemampuan Bicara

Kemampuan bicara merupakan bagian penting dari perkembangan anak.

Memastikan anak berbicara dua kata atau lebih pada usia yang tepat dapat membantu dalam **komunikasi sosial** mereka.



Pemantauan Berkala

Menggunakan Buku KIA untuk memantau perkembangan anak sangat dianjurkan. **Catat pertumbuhan** dan perkembangan setiap bulan untuk memastikan anak mencapai tonggak penting dalam hidupnya.

Ikon Pena & Checklist



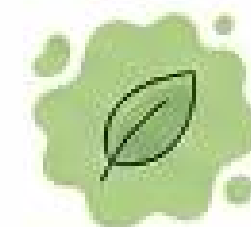
Gambar Buku KIA Terbuka



Visualisasi Merangkak & Menumpuk Balok



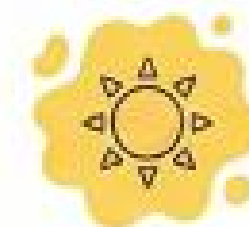
Palet Warna Pastel Ceria



**HIJAU
LEMBUT**



**BIRU
MUDA**



**KUNING
CERAH**



**ORANGE
CERIA**



**UNGU
LEMBUT**

Kemampuan si kecil tidak muncul begitu saja, ia butuh rangsangan atau stimulasi dari orang tua atau lingkungan, caranya sangat sederhana dan menyenangkan



Peluk dan Cium

Memberikan rasa aman agar anak berani bereksplorasi.



Ajak Bicara

Sejak di dalam kandungan hingga lahir, bacakan buku atau ceritakan kegiatan Bunda sehari-hari



Bermain Bersama

·Gunakan benda-benda di sekitar (yang aman) untuk melatih gerak tangan dan kakinya.



Puji Si Kecil

·Berikan tepuk tangan atau pujian saat ia berhasil melakukan hal baru.

Penting Penggunaan Checklist:

- **Lihat Sesuai Usia:** Buka halaman checklist yang sesuai dengan kelompok usia si kecil saat ini.
- **Beri Tanda Ceklis (✓):** Jika si kecil sudah bisa melakukan kemampuan yang tertulis, segera beri tanda ceklis di kotak yang tersedia.
- **Lakukan Stimulasi:** Jika ada poin yang belum bisa dilakukan, jangan berkecil hati. Bacalah bagian 'Stimulasi' di halaman tersebut dan praktikkan di rumah setiap hari
- **Tanyakan Saat Konsultasi:** Jika sampai batas usia yang ditentukan si kecil belum bisa melakukan salah satu poin checklist, segera bawa Buku KIA ke petugas kesehatan untuk dikonsultasikan.

KIA 2024 Book 2, 17, 5 33 10/24/24 01:26

6 - 12 BULAN

Perawatan Bayi Umur 6 - 9 Bulan (Diisi oleh ibu)

Pelayanan Kesehatan
Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/Fasilitas Kesehatan untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti kelas Ibu Balita.
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari atau Agustus).
- Imunisasi (lihat halaman 124-125).

Manfaat Imunisasi
Campak-Rubella mencegah penularan penyakit yang dapat mengakibatkan masalah radang paru, radang otak dan kebutaan.

Manfaat Vitamin A
Vitamin A untuk meningkatkan kesehatan mata dan pertumbuhan anak.

Perawatan Gigi
Perhatikan tumbuhnya 4 gigi seri rahang atas dan rahang bawah.

Pantau Tumbuh Kembang Bayi Anda
Dukung tumbuh kembang si kecil sesuai perkembangan anak seusianya dengan melakukan stimulasi dalam suasana aman, nyaman dan menyenangkan.

Stimulasi bayi pada rentang usia 6 - 9 bulan dengan:

- Peluk, senyum, bicara, panggil namanya.
- Bersalaman, tepuk tangan, melambaikan tangan.
- Kenalkan/tunjuk nama orang (papa/mama) dan benda sekitar:
- Cilikba, melihat cermin.
- Tunjuk dan sebutkan nama gambar
- Bacakan dongeng.
- Pegang mainan dengan 2 tangan.
- Masukkan benda kecil ke dalam wadah.
- Sembunyikan dan cari mainan.
- Mainan yang mengangap di air.
- Memukul-mukul.
- Duduk, merangkak, berdiri bepegangan.

Beri tanda ✓ (centang) pada kolom Ya/Tidak. Jika anak belum bisa melakukan salah satu dari hal berikut ini, segera bawa ke Puskesmas.

No.	Penanda Perkembangan Anak	Ya	Tidak
1	Bayi bisa duduk secara mandiri?		
2	Bayi belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan?		
3	Bayi bisa merangkak meraih mainan atau mendekati seseorang?		
4	Bayi bisa memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya?		
5	Bayi bisa memegang 2 benda, kedua tangan pegang 2 benda pada saat bersamaan?		
6	Bayi bisa memegang benda sebesar kacang dengan cara merup?		
7	Bayi berusaha tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatatata?		
8	Bayi mencari mainan/benda yang dijatuhkan?		
9	Bayi bermain tepuk tangan Cilikba?		
10	Bayi bergembira dengan melempar benda?		
11	Bayi bergembira dengan melempar benda?		

Perawatan Bayi Umur 9 - 12 Bulan (Diisi oleh ibu)

Pelayanan Kesehatan
Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/Fasilitas Kesehatan untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti kelas Ibu Balita.
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari atau Agustus).
- Imunisasi (lihat halaman 124-125).

Manfaat Imunisasi
JE Mencegah anak dari penyakit radang otak.

Perawatan Gigi
Lanjutkan perawatan gigi bayi anda dengan:

- Perhatikan tumbuhnya gigi, pada usia 9 bulan adanya gigi seri 8 buah, gigi geraham 4 buah.
- Bersihkan gigi anak dengan menggunakan kasa yang diberi air hangat dengan sedikit pasta gigi anak.

Pantau Tumbuh Kembang Bayi Anda
Dukung tumbuh kembang si kecil sesuai perkembangan anak seusianya dengan melakukan stimulasi dalam suasana aman, nyaman dan menyenangkan.

Stimulasi bayi pada rentang usia 9 - 12 bulan dengan:

- Bacakan dongeng pada saat mengenalkan dan menunjuk menunjuk.
- Pegang mainan dengan 2 tangan.
- Masukkan benda kecil ke dalam wadah.
- Menyusun balok.
- Sembunyikan dan cari mainan.
- Memegang pensil dan mencoret-coret kertas.
- Duduk, merangkak, berdiri bepegangan.
- Berjalan mundur, jinri.

Beri tanda ✓ (centang) pada kolom Ya/Tidak. Jika anak belum bisa melakukan salah satu dari hal berikut ini, segera bawa ke Puskesmas.

No.	Penanda Perkembangan Anak	Ya	Tidak
1	Bayi bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri?		
2	Bayi belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan di kursi?		
3	Bayi dapat berjalan dengan dituntun?		
4	Bayi mengeluarkan lengan/badan untuk meraih mainan yang dipegangi?		
5	Bayi bisa menggenggam erat pensil?		
6	Bayi memasukkan benda ke mulut?		
7	Bayi mengulang menirukan bunyi yang didengar?		
8	Bayi menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa arti?		
9	Bayi mengeksplorasi sekitar, ingin tahu, ingin menyentuh apa saja?		
10	Bayi bereaksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan?		
11	Bayi senang diajak bermain Cilikba?		
12	Bayi mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenali?		



PERAWATAN BAYI USIA 3 - 6 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Lanjutkan pemberian Air Susu Ibu untuk mencukupi gizi bayi. Kandungan gizi pada ASI mencukupi kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi bayi pada rentang usia 3-6 bulan dengan:

- Peluk, cium, pandang mata, senyum, bicara,
- Mencari sumber suara
- Bermain cilikba, melihat wajah di cermin
- Memeluk, mengayun
- Melihat, meraih
- Mengamati benda kecil, benda bergerak
- Mengambil benda kecil
- Berguling-guling, duduk

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 6 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa bayi ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk bayi usia 3-5 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa berbalik dari telungkup ke telentang?	✓	
2. Bayi bisa mengangkat kepala secara mandiri hingga tegak 90°?	✓	
3. Bayi bayi bisa mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil?	✓	
4. Bayi bisa menggenggam mainan kecil atau mainan bertangkai?	✓	
5. Bayi bisa meraih benda yang ada dalam jangkauan?	✓	
6. Bayi bisa mengamati tangannya sendiri?	✓	
7. Bayi berusaha memperluas pandangan?		
8. Bayi mengarahkan matanya pada benda-benda kecil?		
9. Bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik		
10. Bayi tersenyum ketika melihat mainan/ gambar yang menarik saat bermain sendiri?		

Lakukan perawatan gigi, cara membersihkan gigi bayi:

1. Gendong atau pangku anak dengan satu tangan
2. Bersihkan gusi anak secara perlahan dengan kain atau lap basah yang dilingkarkan pada jari telunjuk ibu

Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan (usia 3 bulan dan 6 bulan)
- Imunisasi sesuai dengan dosis dan usia pemberian (Lihat halaman 72)
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita

94



PUSKESMAS SETIABUDI



 (021) [8295529](tel:8295529)

 Puskesmas Kecamatan Setiabudi

 @puskesmassetiabudi

 puskesmassetiabudi.id